

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Mohammad Nazir (2011) mengatakan pendekatan penelitian yaitu keseluruhan proses yang dibutuhkan dari persiapan sampai pengoperasian penelitian. Dalam penelitian di *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang disajikan adalah berupa angka-angka.

Seperti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan cara mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode-metode berbasis matematika, khususnya statistika. Pendekatan kuantitatif digunakan ketika fenomena dikenal dan ada teori yang dapat digunakan untuk mengukur objek yang akan diteliti (Kananen, 2011).

Penulis menggunakan metode kuantitatif dikarenakan untuk mengukur pengalaman pengunjung berdasarkan variabel dengan menggunakan instrumen. Data yang diperoleh dari instrumen kemudian diolah dan dianalisis dalam bentuk statistik.

B. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah peserta yang mengikuti *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*. Dalam hal ini yang diteliti adalah pengalaman pengunjung yang mengikuti acara tersebut, seperti dari komunitas HDCI GARUT, HDCI BANDUNG, HOG SILIWANGI CHAPTER, HOG GARUT, Bikers Brotherhood 1%, Utah Lalay, Gumz Custom dan club motor lainnya, staf artis, staf Rancabango dan panitia penyelenggara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sedarmayanti dan Hidayat (2016) berpendapat populasi adalah gabungan dari keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti dan dibatasi oleh kriteria tertentu. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pengunjung yang datang ke *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*.

2. Sampel

Sedarmayanti dan Hidayat (2016) mengemukakan sample adalah kelompok kecil dari bagian populasi yang ditarik dan diamati sehingga karakteristik dan sifatnya sama dengan populasi. Dalam penelitian “Pengalaman Pengunjung di *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*” menggunakan teknik *non-probability sampling*.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018) *non-probability sampling* adalah pengambilan sampel dengan teknik tidak memberikan kesempatan yang sama kepada komponen populasi untuk menjadi komponen sampel. Teknik *sampling* yang penulis gunakan yaitu *quota sampling*.

Menurut Sutrisno Hadi (2017) *quota sampling* adalah pengambilan anggota sampel dengan menetapkan jumlah subjek yang akan diteliti. Kelebihan dari pengambilan menurut jumlah ini adalah kepraktisannya, karena jumlah sudah ditentukan dari awal.

Dari target pengunjung yang sudah ditetapkan yaitu 200 orang, peneliti mengambil sample kuota sebanyak 110 responden pada pengunjung yang menghadiri *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020* , dengan menggunakan teknik *sample size calculator* secara online dengan *confidenxe level 95%* dan *margin of error* sebesar 10%.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengambilan Data

a. Data Primer

Pada penelitian *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*, peneliti menggunakan survey sebagai data primer, hal tersebut

dilaksanakan langsung di lokasi *event* yaitu di Hotel and Resort Rancabango, Garut.

b. Data Sekunder

Pada penelitian *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*, peneliti menggunakan wawancara sebagai data sekunder dalam melakukan pengambilan data. Hal tersebut dilaksanakan langsung di lokasi *event* yaitu di Hotel and Resort Rancabango, Garut.

c. Studi Pustaka

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya yang monumental.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh penulis untuk responden (Walgito, 2011). Kuesioner digunakan untuk mengetahui tanggapan pengunjung *event* mengenai pengalaman mereka menghadiri *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*.

b. Pedoman Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria sampel yang akan digunakan. Kriteria tersebut yaitu, pengunjung yang berusia 20 tahun ke atas karena dikategorikan sudah memahami pertanyaan yang diberikan dan dapat membandingkan pengalaman yang di dapat dari acara sebelumnya..

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012) definisi operasional variabel adalah bagaimana peneliti memutuskan untuk mengukur variabel yang digunakan (Williamsom, 2016). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mengadaptasi Event Experience Scale (EES) yang sebelumnya telah digunakan oleh penelitian Geus et al. (2013), Geus et al (2015), dan Richards (2017). Mengacu kepada EES tersebut, terdapat 18 indikator yang merupakan turunan dari 4 *sub variabel* pengalaman yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Adapun Matriks Operasionalisasi Variabel adalah sebagai berikut:

TABEL 1
MATRIK OPERASIONAL VARIABEL

<i>Variabel</i>	<i>Sub Variabel</i>	<i>Indikator</i>
<p><i>Conceptualisation and Operationalisation of Event and Festival Experiences: creation of an Event Experience Scale.</i></p> <p>Sjanett de Geus, Greg Richards and Vera Toepoel 2015</p>	<i>Affective Engagement</i>	Perasaan
		Kegembiraan
		Keakraban
		Bertualang
		Penciptaan Nilai
		Daya Ingat
	<i>Cognitive Engagement</i>	Tafsiran
		Berpikir
		Kesan Intelektual
		Belajar
		Pengetahuan Baru
		Reflektivitas
	<i>Physical Engagement</i>	Perilaku
		Partisipasi
		Kreativitas
	<i>Experiencing Newness</i>	Kekhasan Event
		Keadaan yang berbeda
		Keunikan Event

Sumber: (Geus, Richards, & Toepoel, 2015)

Penjelasan mengenai 4 Sub Variabel di tabel yaitu :

a. *Affective Engagement*

Dalam *Event Experience Scale* atau EES (Geus, Richards, & Toepoel, 2015), sub variabel *Affective Engagement* mengacu pada emosi/perasaan, mood, preferensi, dan nilai terhadap pengunjung dalam suatu event.

b. *Cognitive Engagement*

Dalam *Event Experience Scale* atau EES (Geus, Richards, & Toepoel, 2015), sub variabel *Cognitive Engagement* dibagi menjadi, berfikir, reflektivitas, kesan intelektual, pemahaman, perolehan pengetahuan dan belajar.

c. *Physical Engagement*

Dalam *Event Experience Scale* atau EES (Geus, Richards, & Toepoel, 2015), sub variabel *Physical Engagement* mewakili partisipasi seseorang dalam berperilaku aktif yang melibatkan keterlibatan fisik dan kreatifitas .

d. *Experiencing Novelty*

Dalam *Event Experience Scale* atau EES Geus et al, 2015 sub variabel *Experiencing Newness* terbagi menjadi kekhasan, keunikan dan keadaan yang berbeda.

F. Analisis Data

Dalam penelitian di *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut (Silalahi, 2009), analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan memaparkan data hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur di dalam melakukan fungsinya. Menurut Sugiyono (2014) data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda “ antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Salah satu teknik yang digunakan dalam pengujian validitas dengan menggunakan teknik korelasi *pearson's product moment* dan taraf signifikansi 5%, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- a. N = jumlah sampel
- b. R = koefisien korelasi pearson antar item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.
- c. X = skor item

- d. Y = total skor variabel x untuk tiap responden
- e. XY = jumlah hasil perkalian antara x dan y

Dalam menghitung angka korelasi, peneliti menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu hitung dengan cara menghitung menggunakan rumus yang tersedia. Menurut statistik angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi r . Jika nilai r hitung $> r$ tabel data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika nilai r hitung $< r$ tabel berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikuti sertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan teknik korelasi *pearson's product moment* adalah sebagai berikut:

TABEL 2
HASIL UJI VALIDITAS

Item Pertanyaan	Koefisien Validitas	r-tabel	Keterangan
Item Pertanyaan 1	11,04	1,98	VALID
Item Pertanyaan 2	11,75	1,98	VALID
Item Pertanyaan 3	10,73	1,98	VALID
Item Pertanyaan 4	10,32	1,98	VALID
Item Pertanyaan 5	11,76	1,98	VALID
Item Pertanyaan 6	11,71	1,98	VALID
Item Pertanyaan 7	10,96	1,98	VALID

Item Pertanyaan 8	10,35	1,98	VALID
Item Pertanyaan 9	11,38	1,98	VALID
Item Pertanyaan 10	9,90	1,98	VALID
Item Pertanyaan 11	8,96	1,98	VALID
Item Pertanyaan 12	10,60	1,98	VALID
Item Pertanyaan 13	12,00	1,98	VALID
Item Pertanyaan 14	10,89	1,98	VALID
Item Pertanyaan 15	11,52	1,98	VALID
Item Pertanyaan 16	11,26	1,98	VALID
Item Pertanyaan 17	10,67	1,98	VALID
Item Pertanyaan 18	9,78	1,98	VALID

Sumber : Hasil Data Olahan Menggunakan Microsoft Excel 2016

Tabel 2 diatas merupakan hasil dari Uji Validitas yang berasal dari 18 pertanyaan sesuai dengan kuesioner yang sudah disebarakan oleh penulis dan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r-tabel 1,98 sehingga seluruh pertanyaan dapat dinyatakan VALID.

2. Uji Reabilitas

Setelah melakukan Uji Validitas, peneliti akan melakukan Uji Reabilitas dengan menggunakan perhitungan manual melalui Microsoft Excel. Perhitungan Uji Reabilitas yang penulis gunakan adalah rumus *alpha cornbach*. Menurut Azwar (2013) koefisien dalam *alpha*

cronbach, sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisiennya berada diantara 0,61-0,80. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

- a. r_{11} = reliabilitas instrumen
- b. k = banyaknya soal
- c. $\sum S_i$ = jumlah varia butir
- d. S_t == varian total

Hasil yang penulis dapatkan setelah melakukan perhitungan adalah sebagai berikut :

TABEL 3
HASIL UJI REABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,95	18

Sumber : Hasil Data Olahan Menggunakan Microsoft Excel 2016

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen penelitian Pengalaman Pengunjung di *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020* adalah 0,95 lebih besar dari 0,60. Maka dapat dinyatakan bahwa setiap item pertanyaan sudah reliabel dan dapat digunakan sebagai pertanyaan pada instrument penelitian.

3. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis teknik statistik deskriptif, dimana memberikan gambaran terhadap gejala-gejala penelitian yang dijelaskan dalam bentuk tabel atau ukuran angka statistik seperti presentase, korelasi, rata-rata dan variasi. Peneliti menggunakan alat hitung dengan Microsoft Excel. Untuk menganalisa indikator, penulis menggunakan rata-rata (mean). Dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum fi \times wi}{\sum fi}$$

Keterangan :

X = rata-rata bobot

fi = Frekuensi

wi = bobot

Setelah menghitung dengan nilai rata-rata penulis menggunakan Skala *Likerts* untuk mendeskripsikan data dalam mengukur indikator Pengalaman Pengunjung di *Event 7th Sakle Motorcycle Group Anniversary Ride, Charity and Celebration 2020*.

TABEL 4
BOBOT NILAI SKALA LIKERT

SKALA LIKERT	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono, 2012

Setelah itu, penulis menghitung pembobotan frekuensi dimana pembobotan frekuensi merupakan hasil dari tanggapan responden dan dijadikan sebagai angka untuk menghitung garis skala rentang. Berikut adalah perhitungan mencari nilai skala rentang :

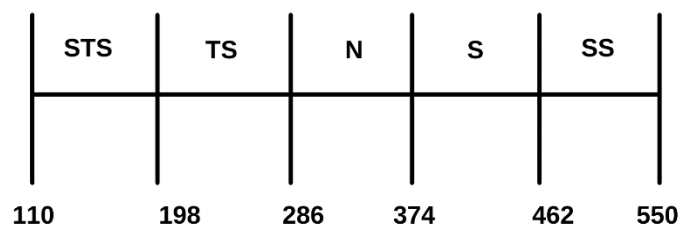
$$R = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} / \text{Kelas Interval}$$

- Data Terbesar = Jumlah Responden $110 \times 5 = 550$
- Data Terkecil = Jumlah Responden $110 \times 1 = 110$

$$R = 550 - 110 / 5 = 88$$

Melalui perhitungan tersebut maka dapat diketahui skala rentang seperti pada gambar berikut :

GAMBAR 2
SKALA RENTANG



G. Jadwal Penelitian

TABEL 5

**JADWAL PENELITIAN PENGALAMAN PENGUNJUNG DI *EVENT 7TH*
SAKLE MOTORCYCLE GROUP ANNIVERSARY RIDE, CHARITY AND
*CELEBRATION 2020***

Kegiatan	Juni	July	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Mempersiapkan penelitian PA								
Menentukan lokus penelitian								
Melakukan penelitian								
Melakukan bimbingan								
Melakukan pengolahan data								
Proses bimbingan								
Pengumpulan dan penyelesaian penyusunan PA								